

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (Siswanto dan Suyanto, 2016) mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Sedangkan yang dimaksud dengan pengertian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alamiah dengan cara mengamati langsung kelapangan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi saat ini.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Lapangan

(naturalistik dan alamiah). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tentang teknik dasar penjarian dalam permainan *keyboard* dalam 11 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan melibatkan subyek penelitian. Hasil penelitian setiap pertemuan kemudian dianalisis dan dideskripsikan oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di lembaga SMPK Adisucipto Kupang.

2. Sasaran Penelitian

Subyek penelitiannya yaitu, siswa/i kelas IX B minat *keyboard* di SMPK Adisucipto Kupang.

D. Jenis dan Bentuk Data

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni data mengenai keterampilan bermain *keyboard* siswa/i SMPK Adisucipto Kupang.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari tangan kedua, dari buku-buku, media masa dan tulisan-tulisan yang

berkaitan dengan penjarian tangga nada. Data ini berguna sebagai pendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga pendidikan ini maupun dari sumber-sumber lain yang relevan. Data ini meliputi buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan Teknik Dasar Penjarian Tangga Nada.
2. Studi Lapangan, yaitu mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- a. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Pada hakikatnya, observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang dimaksudkan di sini yakni peneliti mengamati keadaan siswa/i SMPK

Adisucipto Kupang terkait minat mereka dalam belajar memainkan *keyboard*.

b. Teknik Wawancara

Sebuah interaksi pasti didahului dengan teknik wawancara. Dalam tahap ini, penulis mewawancarai siswa/i SMPK Adisucipto Kupang, wawancara yang digunakan antara lain: wawancara baku dan terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah disiapkan atau pertanyaan yang sudah baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

F. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu, data tersebut dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan

penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II, Kajian Pustaka, menjelaskan pembahasan tentang konsep musik, pembelajaran, alat musik *keyboard*, teknik dasar penjarian tangga nada pada alat musik *keyboard*, pola penjarian permainan lagu model serta metode imitasi dan *drill*.
3. Bab III, Metode penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan narasumber, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan dan personil penelitian.
4. Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian.
5. Bab V, Kesimpulan dan Saran, memuat tentang kesimpulan dan saran.

H. Langkah-langkah Penelitian

Tahapan dalam proses penelitian ini ada tiga yakni, tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.

1. Tahap awal

Tahap awal dalam proses penelitian yakni, peneliti merekrut anggota yang menjadi subyek penelitian.

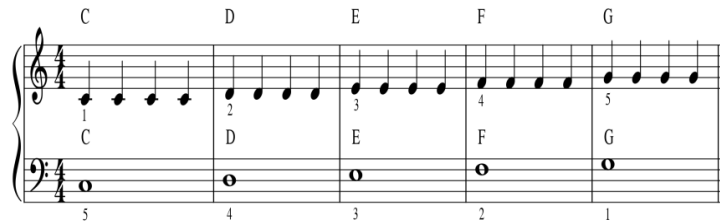
2. Tahap inti

Dalam tahap inti, peneliti melaksanakan pembelajaran teknik dasar penjarian dalam permainan *keyboard* pada nada dasar C dengan lagu model “*Tokecang*” menggunakan metode imitasi dan drill bagi siswa/i SMPK Adisucipto Kupang.

a. Pertemuan I

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan doa
- 2) Kemudian, peneliti menjelaskan dan memberikan contoh materi tentang hal-hal teknis dalam permainan instrumen *keyboard* seperti, posisi duduk, posisi tangan, serta penomoran jari yang benar saat bermain alat musik *keyboard*.
- 3) Peneliti menjelaskan dan memberikan contoh etude yang sudah disiapkan dalam bentuk partitur sebagai pemanasan dalam teknik penjarian.

- Etude pemanasan jari



Gambar 3.1 Etude pemanasan penjarian
Notasi: Gaudensia Ansari

- 4) Kemudian, peneliti mengarahkan dan membimbing peserta penelitian untuk memainkan etude yang menjadi pemanasan jari sampai peserta penelitian dapat mempraktikannya dengan baik.
- 5) Peneliti memberikan informasi pada peserta penelitian terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Salam penutup dan doa

b. Pertemuan II

- 1) Pertemuan diawali dengan doa bersama, kemudian peneliti mengingatkan kembali materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Peneliti meminta peserta penelitian untuk memainkan etude yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya sebagai pemanasan penjarian sebelum belajar memainkan teknik dasar penjarian tangga nada.

- 3) Peneliti memberikan contoh teknik penjarian tangga nada C mayor atau nada do=C dalam satu oktaf, dengan teknik penjarian searah satu lawan satu, yang kemudian peserta penelitian diminta untuk mempelajari berulang-ulang dan mempraktikkannya.
- Tangga nada C natural satu oktaf



Gambar 3.2 Tangga nada dalam nada dasar C satu oktaf Notasi: Gaudensia Ansari

- 4) Evaluasi, salam penutup dan doa.

c. Pertemuan III

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan doa, lalu meminta peserta untuk memainkan etude dan teknik penjarian pada tangga nada dalam nada dasar C yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Menjelaskan dan memberikan contoh penjarian pada etude yang sudah disiapkan sebagai latihan pola penjarian dan pemanasan jari kepada peserta, kemudian peneliti

memberikan kesempatan kepada peserta untuk memainkannya.

- Etude sebelum mempelajari lagu



Gambar 3.3 Etude sebelum mempelajari lagu
Notasi: Gaudensia Ansari

3) Evaluasi dan doa penutup.

d. Pertemuan IV

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan doa dan kemudian meminta peserta penelitian melakukan pemanasan penjarian dengan memainkan kembali materi yang sudah diberikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya yakni, etude satu dan dua dan tangga nada pada nada dasar C dalam satu oktaf.
- 2) Peneliti memberikan contoh memainkan satu lagu yaitu lagu “Tokecang” dari daerah Jawa Barat, sebagai penerapan teknik penjarian yang sudah dipelajari. Peneliti memberikan arahan dan bimbingan pada peserta penelitian mulai dari latihan memainkan melodi lagu “Tokecang” untuk tangan kanan dalam 5 birama pertama pada lagu.

- Birama 1-5



Gambar 3.4 melodi lagu birama 1-5

Notasi: Gaudensia Ansari

- 3) Peneliti melatih dan membimbing peserta penelitian mengenai distribusi penjarian tangan kanan, dalam lagu “Tokecang” secara bertahap dari birama satu sampai birama ke lima pada lagu.

- 4) Evaluasi dan doa penutup.

e. Pertemuan V

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan doa, lalu seperti biasa meminta peserta untuk memainkan kembali semua materi yang sudah diajarkan dari pertemuan satu sampai 4.
- 2) Kemudian, peneliti lanjut memberikan contoh dan latihan sambungan lagu, dari birama 5 sampai birama 9 untuk permainan tangan kanan saja atau memainkan melodi pokok dari lagu. Lalu peneliti membimbing dan mengarahkan peserta untuk mulai belajar dan berlatih.

- Birama 5-9



Gambar 3.5 melodi lagu birama 5-9

Notasi: Gaudensia Ansari

- 3) Setelah birama ke 5 sampai 9 sudah dikuasai dengan baik, peneliti mengarahkan peserta untuk menggabungkan ke sembilan birama tersebut, dari birama 1 sampai birama 9 untuk tangan kanan.
- 4) Peneliti mengajarkan dan membimbing peserta penelitian mengenai distribusi penjarian tangan kanan dalam lagu “*Tokecang*” secara bertahap dari birama satu sampai birama ke sembilan pada lagu.
- 5) Evaluasi dan doa penutup.

f. Pertemuan VI

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan doa dan kemudian meminta peserta penelitian melakukan pemanasan penjarian dengan memainkan kembali semua materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima.
- 2) Peneliti lanjut memberikan contoh dan latihan sambungan lagu, dari birama 9 sampai birama 13 untuk tangan kanan.

Kemudian peneliti mengarahkan peserta untuk berlatih seperti biasa, peserta akan dibimbing secara berulang-ulang oleh peneliti sampai peserta benar-benar menguasainya.

- Birama 9-13



Gambar 3.6 melodi lagu birama 9-13
Notasi: Gaudensia Ansari

- 3) Setelah peserta benar-benar menguasai pola penjarian tangan kanan memainkan potongan lagu birama 9-13, selanjutnya peneliti membimbing peserta untuk menggabungkan permainan dari birama 1-13.
- 4) Evaluasi dan doa penutup.

g. Pertemuan VII

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan doa, lalu seperti biasa, meminta peserta untuk memainkan kembali semua materi yang sudah diajarkan dari pertemuan satu sampai pertemuan enam.
- 2) Peneliti meminta peserta untuk memainkan kembali potongan lagu *Tokecang* dari birama 1 sampai pada birama

3) Peneliti kemudian memberikan contoh dan latihan lanjutan lagu dari birama 13 sampai birama 17 dalam tangan kanan. Yang kemudian akan ditiru dan dipelajari oleh peserta penelitian dengan dibimbing oleh peneliti.

4) Setelah mempelajari potongan lagu birama 13-17, peneliti kemudian langsung mengarahkan peserta penelitian untuk lanjut memainkan potongan lagu pada birama 17-25 yang merupakan pengulangan dari birama 1 sampai birama 9.

46

5) Setelah peserta benar-benar menguasai pola penjarian tangan kanan pada birama ke 13-17 dan 17-25, selanjutnya peneliti membimbing peserta untuk menggabungkan permainan dari birama 1-25.

6) Evaluasi dan doa penutup.

h. Pertemuan VIII

1) Peneliti mengawali pertemuan dengan doa, lalu meminta peserta penelitian untuk melakukan pemanasan penjarian dengan memainkan kembali semua materi yang sudah dipelajari dari pertemuan satu sampai pertemuan tujuh yakni, etude satu dan dua, tangga nada pada nada dasar C, dan memainkan melodi lagu "*Tokecang*" dengan tangan kanan.

2) Setelah melakukan pengulangan tersebut, peneliti kemudian memberikan contoh dan latihan iringan bas lagu "*Tokecang*" pada tangan kiri, yang kemudian peserta penelitian mempelajarinya. Dalam pembelajaran iringan bas tangan kiri, peneliti akan memberikan contoh dan latihan pada peserta sambil menyanyikan melodi pokok dari lagu "*Tokecang*", untuk membantu iringan bass pada tangan kiri.

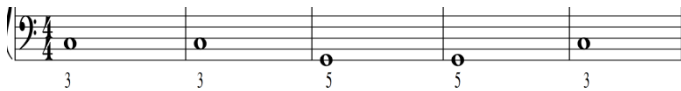
➤ Birama 1-5



➤ Birama 5-9



➤ Birama 9-13



➤ Birama 13-17



*Gambar 3.9 Iringan bass tangan kiri, birama 1-17
Notasi: Gaudensia Ansari*

3) Dalam pembelajaran iringan bass pada tangan kiri ini, peserta akan memberikan latihan per lima birama agar mempermudah peserta penelitian untuk membuat pola penjarian dengan baik.

4) Evaluasi dan doa penutup.

i. Pertemuan IX

1) Peneliti dan peserta penelitian mengawali pertemuan dengan doa dan kemudian melakukan pemanasan penjarian dengan memainkan kembali etude satu dan dua, tangga nada pada nada dasar C, melodi pokok dari lagu

“Tokecang” dalam tangan kanan, dan iringan bass dari lagu “Tokecang” dalam tangan kiri seperti yang sudah dipelajari di pertemuan-pertemuan sebelumnya.

- 2) Setelah melakukan pengulangan, peneliti kemudian membimbing peserta penelitian untuk menggabungkan permainan lagu “Tokecang” dari kedua tangan, dan peneliti memberikan arahan untuk peserta mempelajarinya per lima birama, agar peserta penelitian dapat mempelajari dengan mudah.

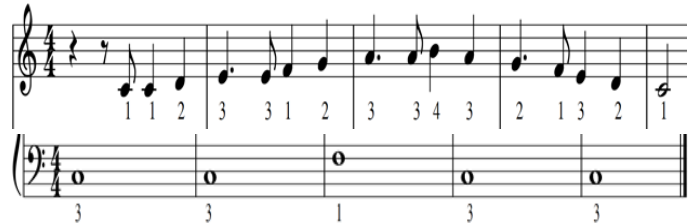
➤ Birama 1-5



➤ Birama 9-13



➤ Birama 13-17



*Gambar 3.10 Permainan gabungan melodi dan bass
Notasi: Gaudensia Ansari*

3) Setelah mempelajari memainkan lagu dengan permainan kedua tangan dalam lima-lima birama, selanjutnya peneliti akan meminta peserta penelitian untuk memainkan lagunya secara keseluruhan dari birama 1 sampai birama 25 dan menggunakan iringan kedua tangan yakni tangan kanan memainkan melodi dan tangan kiri memainkan bas.

4) Evaluasi dan doa penutup

j. Pertemuan X

1) Peneliti dan peserta penelitian mengawali pertemuan dengan doa. Pada pertemuan ke-10, peserta penelitian akan melakukan geladi untuk persiapan pementasan yang akan direkam sebagai bukti hasil akhir dari penelitian.

2) Peserta penelitian akan memainkan semua materi yang sudah diajarkan selama melakukan pembelajaran bersama peneliti dimulai dari memainkan etude-etude, teknik penjarian tangga nada dalam nada dasar C natural satu oktaf, kemudian memainkan lagu “*Tokecang*” secara menyeluruh.

3) Evaluasi dan doa penutup.

3. Tahap akhir (Pertemuan XI)

- a. Peneliti dan peserta mengawali pertemuan dengan doa.
- b. Pertemuan ke-11 ini, peserta akan mementaskan materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran bersama peneliti. Peserta akan memainkan etude-etude, teknik penjarian tangga nada dalam nada dasar C natural satu oktaf dan terakhir memainkan lagu “*Tokecang*” yang menjadi lagu model dalam pembelajaran ini.
- c. Ucapan terimakasih dari peneliti kepada peserta penelitian.

I. Personil Penelitian

- | | |
|-------------|--------------------------------|
| 1. Peneliti | : Gaudensia Ansari |
| Nim | : 17117117 |
| Status | : Mahasiswa |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |

Program Studi : Pendidikan Musik

2. Dosen Pembimbing I: Maria K.A.C.S.D. Tukan,S.Sn.,M.Sn

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik

Alamat : Unwira Kupang

3. Dosen Pembimbing II: Melkior Kian,S.Sn,M.,Sn

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik

Alamat : Unwira Kupang